

Pengajaran Dari Surah Maryam Bahagian 3

Muhammad Haniff Hassan

ismhaniff@ntu.edu.sg / www.haniff.sg

Ayat, 19:34-40

- 19:34-6, tauhid and ubudiyah
 - nabi Isa a.s. bukan anak Tuhan (19:35) = tauhid adalah iman pada Allah, tanpa sekutu/syirik
 - kelahiran tanpa bapa hanyalah kehendak Tuhan, tanda kuasanya, tidak mustahil untuk berlaku (19:35)
 - selepas tauhid ialah serah diri (ibadah) pada Allah sahaja (19:36) = bawa pada jalan yang lurus (jelaskan erti jalan yang lurus/ bagaimana lalui jalan yang lurus)
- 19:37, tidak ikuti jalan yang lurus = kesesatan = kufr = azab yang pedih
 - nota, ikuti jalan yang lurus tidak jamin tiada perbezaan
 - > perbezaan seperti ini tidak bawa pada kemurkaan Tuhan

- 19:38-9, natijah tidak guna deria yang diberi (dengar dan lihat)
 - bawa pada maksiat, sesat, lalai, kufr, dan akhirnya laknat
 - penawar = inzar (amaran), ingat akhirat, kembali ke jalan yang lurus
- 19:39, dua jenis manusia berkaitan dengan akhirat; lalai dan kufr
 - dakwah harus tangani kededuanya
 - ingatkan yang lalai
 - yakinkan yang tidak beriman

Ayat, 19:41-50

- Cerita dakwah nabi Ibrahim a.s kepada bapanya
- Jangan lupa ahli keluarga sendiri dalam berdakwah
 - sifat aktivis dakwah = manusia yang benar (siddiq)
 - > perlu tahu bahawa kebenaran boleh bersifat subjektif
 - > kebenaran subjektif boleh ada perbezaan pendapat
 - > tolak kebenaran subjektif bukan bermakna tidak benar
 - “abati” = pendekatan yang terhormat (19:42-3)
 - tidak “preachy”, lontar soalan untuk berfikir (19:42-3)
 - > dakwah adalah seruan untuk berfikir, bukan dogma (19:42-3)

- bina otoriti melalui ilmu (19:43)
 - > dakwah yang otoritatif ada dasarnya dalam Al-Quran, bukan hanya dakwah reflektif
 - > Tuhan, nabi, Al-Quran = otoriti
 - > ilmu sumber otoriti
- ilmu – hidayah – jalan yang lurus (jalan Tuhan) (19:43)
- ilmu = wahyu sebagai sumber ilmu = epistemologi Islam
 - > namun, wahyu juga mesti disokong oleh ilmu = sesuatu yang boleh difahami akal manusia, bukan hanya diimani
- Bukan hanya tahu kebenaran, tahu kesesatan untuk dihindari (19:44)

- Azab hanya disebut kemudian (19:45), setelah memperkenalkan Tuhan, ubudiyah, jalan lurus dan kesesatan
 - tinggalkan ubudiyah = ikut syaitan = azab (19:45)
- Respon/penolakan bapa Ibrahim (19:46)
 - keganasan cara golongan yang kufur, bukan golongan benar (Ibrahim) = renungan untuk dakwah hari ini
- Dakwah pengasih nabi Ibrahim a.s. (walau ditolak) (9:113-4, 14:41, 26:86, 60:4)
 - mohon keampunan, hingga disuruh berhenti (19:47)
 - berhenti mohon keampunan, tapi tidak doa untuk dikenakan azab

- Nabi Ibrahim a.s hanya menjauhi kufr (19:48)
 - dikurniakan anak (19:49) setelah meninggalkan bapanya, kenapa?
 - > ringan beban, boleh fokus
 - > keperluan pada persekitaran yang baik bagi anak-anak
 - > anak adalah kurniaan kepada kita dan hanya dengan izinNya sahaja (19:50)
 - > ajar anak-anak sifat sidq (benar)
- Kandungan dakwah
 - ajar tentang ubudiyah (positif)
 - ajar tentang jalan yang lurus (positif)
 - ajar tentang kesesatan (negatif)
 - beri tahu tentang azab (negatif)

- Allah perintah nabi Muhammad s.a.w untuk sampaikan kisah nabi Ibrahim a.s. kepada orang Arab kerana (19:41)
 - Ibrahim dihormati oleh semua orang Arab
 - Ingatkan mereka bahawa nabi Ibrahim a.s bukan penyembah berhala = contohi nabi Ibrahim a.s
- Manfaat modal budaya (cultural capital) dalam masyarakat yang tidak bercanggah dengan agama untuk dakwah/pendidikan i.e. kisah rakyat, norma (19:41)
- Nabi Ibrahim a.s dahulu memberi salam kepada bapanya yang Muslim) (19:47), walau pun diancam oleh bapanya
 - harus memberi salam kepada bukan Muslim dan menjawab salam mereka
 - lihat Mufti Singapura
<https://www.youtube.com/watch?v=IPFNqs-1Giw>

Ayat, 19:51-3

- Kisah nabi Musa a.s
- Beberapa sifat para nabi (untuk aktivis dakwah/Muslim)
 - ikhlas/jiwa yang murni
 - terpilih = antara yang terbaik
- Tuhan berbicara kepada nabi Musa a.s langsung di Gunung Tur (19:52, 7:144)
 - izinkan Harun a.s sebagai pembantu nabi Musa a.s
 - > permintaan dari Musa a.s (20:29-30, 36, 28:35) = nabi pun perlukan rakan dan pembantu = sistem buddy
 - > kurnia dari Tuhan = kepemimpinan Tuhan
 - baca artikel <http://haniff.sg/dakwahalquran/petunjuk-39-menguasai-perasaan-kepentingan-keyakinan-diri/>

Verses, 19:54-5

- Kisah nabi Ismail a.s
- Sifat-sifat nabi Ismail a.s
 - benar pada janjinya (19:54; baca kisah korban di 37:102)
 - > Yahudi dakwa yang dikorbankan ialah nabi Ishak a.s
 - > Al-Quran tidak menamakan anak yang mana satu, tapi nabi Ismail a.s dirumuskan dari susunan ayat-ayat ini (nabi Ishak a.s. hanya disebut kemudian dalam 37:112)
 - prihatin akan dakwah kepada keluarganya (19:55, 26:214, 20:132, 66:6)
 - perihatin akan soal (diri sendiri) dan zakat (orang lain) (19:55)

Ayat, 19:56-8

- Kisah nabi Idris a.s
- Sifat nabi Idris a.s
 - Benar (siddiq) (19:56) = kedudukan yang tinggi (19:57)
- Kelompok-kelompok keturunan nabi (19:58)
 - keturunan nabi Adam a.s
 - keturunan nabi Nuh a.s
 - keturunan nabi Ibrahim a.s
 - keturunan nabi Ishaq a.s

- Ikuti sifat-sifat mereka untuk mendapat nikmat terbesar dari Allah = hidayah (19:58)
 - “feel” Al-Quran, pada emosi dan kelakuan (tangis dan sujud)
 - kelebihan menangis kerana ingat Allah